

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki titik fokus pada menilai dan mengetahui bagaimana Duta GenRe dalam menerapkan komunikasi persuasif dalam mensosialisasikan pendewasaan usia perkawinan pada remaja di Sumatera Selatan. Penelitian kualitatif menurut Nurdin dan Hartati (2019) merupakan penelitian yang dapat dikatakan sebagai penelitian yang *artistic* yang dapat dilihat dari prosedur yang dilakukan seperti seni karena yang memiliki sifat tidak berpola. Siyoto dan Sodik (2015) merupakan penelitian yang berasal dari fakta-fakta dari sebuah pengamatan yang telah dilakukan dengan tujuan dapat memahami kejadian atau fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pendekatan kualitatif, maka peneliti akan melakukan observasi permasalahan atau fenomena yang diangkat oleh peneliti dan akan melaksanakan wawancara mendalam yang berguna untuk ketajaman informasi yang kredibel untuk penelitian ini. Pada penelitian ini subjek pada penelitian adalah Duta GenRe yang bertindak sebagai komunikator atau yang memberikan sosialisasi sebagai perangkat pemerintah yang khusus menyiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

3.2 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian sehingga akan membuat lebih mudah dalam pengoperasionalkannya di lapangan. Dalam memudahkan penafisan teori dalam penelitian ini, maka ada beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan bahan yang akan diteliti, yakni :

1) Strategi Komunikasi Persuasif

Definisi strategi komunikasi persuasif menurut Soemirat, dkk (2014:81) merupakan panduan-panduan yang berupa perencanaan komunikasi yang terdapat dalam konsep manajemen untuk mencapai sebuah tujuan persuasi.

Maka dengan adanya tujuan demi remaja Indonesia khususnya Sumatera Selatan dapat menjadi remaja yang berkualitas dan terencana maka Duta GenRe melakukan strategi komunikasi persuasif dengan cara melakukan sosialisasi, menjadi bintang tamu pada radio dan terus memberikan edukasi melalui media sosial demi memberikan virus GenRe kepada remaja yang ada di SumSel

2) Pendewasaan Usia Perkawinan

Pendewasaan usia perkawinan merupakan program BKKBN yang memiliki tujuan agar remaja yang telah melakukan pernikahan dapat menunda perkawinan yang terjadi yang dapat menghindarkan resiko-resiko dalam kehamilan dan persalinan dan menjadi acuan dan panduan kepada remaja yang belum menikah agar dapat menyiapkan kehidupan terlebih dahulu sebelum melakukan pernikahan.

3.3 Fokus Penelitian

Tabel 3.1
Rincian Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
<p style="text-align: center;">Strategi komunikasi persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan pendewasaan usia perkawinan pada remaja di Sumatera Selatan</p> <p style="text-align: center;">Berdasarkan teori komunikasi persuasif oleh David G. Myers (Myers, 2012 : 309)</p>	Komunikator	<i>Attractiveness</i>	Komunikator memiliki penampilan yang menarik seperti menggunakan pakaian formal Duta Genre dan Samir yang akan menarik perhatian komunikan.
		<i>Expertise</i>	Komunikator harus menyampaikan pesan dengan jelas dan baik agar dinilai ahli pada bidang PUP.
		<i>Trustworthiness</i>	Komunikator memiliki pengalaman yang cukup dan memenuhi kualifikasi dan memiliki ilmu yang mumpuni mengenai PUP
	Pesan	Kualitas pesan	Pesan yang disampaikan kepada komunikan harus berupa fakta mengenai PUP itu sendiri.
		Repitisi	Sosialisasi yang dilakukan secara berulang akan memudahkan komunikator untuk mengulang pesan.
Saluran	Media		Media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan
	<i>Direct Communication</i>		Komunikasi yang disampaikan kepada komunikan dapat dilakukan secara langsung dan bertatap muka
Khalayak	Usia		Komunikator dapat mampu membedakan perbedaan 3 tingkatan usia pada remaja yang akan menentukan cara penyampaian kepada komunikan.

3.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Duta Generasi Berencana yang merupakan duta atau *icon* yang dipilih oleh anggota dari Duta GenRe dan perangkat dari BKKBN itu sendiri. Pemilihan unit analisis ini berdasarkan judul dari penelitian agar peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Duta GenRe

3.5. Kriteria Informan, Informan Utama dan Informan Terpilih

3.5.1 Kriteria Informan

Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan menjadi informan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Merupakan anggota dari Duta Generasi Berencana Sumatera Selatan
- b. Bertugas dalam sosialisasi mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan pada remaja di wilayah Sumatera Selatan
- c. Peserta pada kegiatan program GenRe

3.5.2 Informan Utama dan Informan Terpilih

Informan yang terdapat pada penelitian berguna sebagai sumber data yang dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dapat berupa dokumentasi dan data. Adapun proses dalam pengumpulan data dapat dimulai dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan yang telah ditentukan dengan melihat kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh informan yang dilakukan dengan tujuan dapat menguasai permasalahan dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian merupakan informan yang juga memiliki hubungan dan keterkaitan dan memiliki peran yang penting dalam permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini sehingga pada proses wawancara mendalam yang akan dilakukan maka akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang terkait permasalahan pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti membagi informan terpilih menjadi dua, yakni :

1. Informan utama, yakni orang yang memiliki pengetahuan dan memiliki peran yang dapat memberikan informasi-informasi pokok yang diperlukan terkait permasalahan penelitian.
2. Informan pendukung, yakni orang yang memiliki pengetahuan tambahan untuk peneliti berdasarkan permasalahan pada penelitian.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti dapat menentukan informan dengan menggunakan teknik sampling purposif yang merupakan teknik penentuan informan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Informan-informan yang terdapat pada penelitian ini merupakan individu yang dapat mewakili dalam memberikan informasi terkait strategi komunikasi persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan PUP pada remaja di SumSel. Maka dari itu, di dalam penelitian ini terdapat beberapa informan, yakni :

1. Informan utama, berjumlah tiga orang :
 - a. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan
 - b. Kepala Sub Bidang KSPK BKKBN Provinsi Sumatera Selatan
 - c. Pembina Duta GenRe Sumatera Selatan
2. Informan Pendukung berjumlah lima orang yakni :
 - a. Putra Duta GenRe Sumatera Selatan 2018
 - b. Putri Duta GenRe Sumatera Selatan 2018
 - c. Putra Duta GenRe Sumatera Selatan 2020
 - d. Putri Duta GenRe Sumatera Selatan 2020
 - e. Peserta Kegiatan Program GenRe

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tidak memilih Duta DenRe SumSel pada tahun 2019 karena pada tahun tersebut pasra anggota Duta GenRe tidak memiliki cukup pengalaman dalam melakukan sosialisasi kepada remaja mengenai PUP karena terhambat adanya pandemi maka peneliti memilih informan tersebut karena pada tahun 2018 merupakan tahun pertama diadakannya sosialisasi langsung kepada masyarakat khususnya remaja dan juga pada pemenang putra Duta Genre tahun 2018 mendapatkan juara 3 pada kompetisi Duta

Genre Indonesia tahun 2018 sedangkan Duta GenRe 2020 merupakan angkatan yang juga memiliki pengalaman sosialisasi menggunakan media yang terbilang cukup sering dan juga masuk dalam kategori fokus penelitian serta Pembina Duta GenRe yang juga terbilang cukup intens dalam mengikut serta terlibat dalam sosialisasi sehingga dapat mengetahui dan memberikan informasi lebih kepada peneliti.

3.6 Data dan Sumber Data

3.6.1 Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang menyajikan berupa kata-kata deskriptif yang kemudian akan digunakan sebagai observasi. Menurut (Sugiyono, 2015), data terbagi menjadi dua, antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari peneliti yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan beberapa informan di Duta GenRe Sumatera Selatan diantaranya Putra dan Putri Duta GenRe tahun 2018 dan 2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang didapatkan dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen yang didapat langsung dari Duta GenRe ataupun dapat berupa hasil catatan dari peneliti yang diperoleh dari literatur, jurnal, artikel yang berkenaan dengan kegiatan sosialisasi Duta GenRe.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan melalui wawancara selebihnya dapat diperoleh dari dokumen. Adapun data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis :

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil wawancara secara langsung kepada beberapa informan di organisasi Duta GenRe yang bertujuan guna mengetahui penerapan strategi komunikasi persuasif dalam sosialisasi mengenai PUP kepada remaja di Sumatera Selatan

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dapat berupa dokumentasi kegiatan, catatan serta laporan yang tersusun dalam arsip yang bertujuan sebagai pendukung dari data primer atau hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan beberapa informan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode, yakni :

1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan bertanya dan menjawab secara lisan. Teknik wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara atau *interviewer* yang bertugas sebagai mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau *interviewee* atau yang memberikan jawaban.

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan kegiatan wawancara secara mendalam yang dilakukan dengan beberapa informan yang memiliki kriteria yang sesuai dan melalui pertimbangan di dalam penelitian Duta GenRe. Wawancara mendalam dilakukan dengan bertatap muka secara langsung yang dilakukan dengan bertanya secara langsung menggunakan *tape recorder* yang digunakan sebagai alat yang dapat membantu dalam merekam kegiatan dan juga dapat dilakukan dengan teks atau pesan dan telepon.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang tidak hanya diukur melalui sikap dari responden tetapi juga dapat berupa fenomena yang terjadi. Teknik ini dilakukan agar dapat mempelajari perilaku manusia. Peneliti melakukan metode observasi non partisipan dalam pengumpulan data melalui pengamatan subyek penelitian yang dalam hal ini adalah Duta GenRe dalam mensosialisasikan PUP pada remaja di Sumatera Selatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen dalam memperoleh informasi tambahan yang dapat berupa buku, surat kabar, notulensi rapat, agenda serta dokumen-dokumen lainnya yang dapat berhubungan dengan objek penelitian yakni strategi komunikasi persuasif oleh Duta GenRe.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep-konsep yang dapat menentukan keaslian (validitas). Peneliti menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas yang juga berfungsi dalam mencapai tujuan penelitian. Data ialah bahan-bahan keterangan yang berupa fakta di dalam penelitian dengan sumber data pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan (aktifitas), dan selebihnya yang dapat berupa sebuah dokumen yang menjadi data tambahan. Jika data dinilai salah maka hasil di dalam penelitian akan salah. Keabsahan data dapat diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan yang meliputi : kredibilitas, transterabilitas, dependabilitas dan konformabilitas (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data ditinjau berdasarkan (Moleong, 2013) yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2

Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan Pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial
Keterangan	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit Kebergantungan
Kepastian	Audit Kepastian

Sumber : (Moleong, 2013)

Dalam proses menemukan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas dan teknik pemeriksaan menggunakan beberapa tahap yakni :

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian ini, keikutsertaan peneliti menentukan dalam pengumpulan bahan bahan yang dijadikan data yang tidak dilakukan dalam waktu yang singkat. Dalam melakukan perpanjangan keikutsertaan berguna untuk mempelajari bagaimana strategi komunikasi persuasif yang dijalankan oleh Duta GenRe dalam mensosialisasikan PUP pada remaja di SumSel.

2) Ketekunan Pengamatan

Dalam proses pengumpulan data maka dibutuhkan ketekunan pengamatan secara lebih dalam dan cermat dan juga

berkesinambungan sehingga data yang diperoleh lebih sistematis. Di dalam tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen serta akun media instagram yang berkaitan dengan penelitian dan selanjutnya akan dikelompokkan sebagai pokok bahasan yang akan diteliti.

3) Triangulasi

Triangulasi yang merupakan tahap dimana dilakukannya pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara. Peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumen sejarah, catatan resmi, presensi, dokumen tertulis, gambar. Dengan dilakukan berbagai cara tersebut maka akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang akan menjadi pandangan berbeda untuk peneliti dalam melihat permasalahan dalam penelitian.

4) Pengecekan Sejawat

Tahap terakhir ialah peneliti akan memposting hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang dilakukan untuk mengetahui hasil persepsi serta pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3.9 Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif yakni bentuk penelitian yang dilakukan dengan penyusunan data yang kemudian data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis sehingga dapat memperoleh hasil yang akurat atas permasalahan yang sedang diamati.

Metode analisis yang digunakan dengan dilakukannya beberapa tahap yakni *display* data, dambaran kesimpulan dan verifikasi data dengan penerapan sebagai berikut :

1. *Display* Data yakni menampilkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan disusun secara sistematis sehingga dapat tersusun gambaran yang sistematis mengenai data yang dihasilkan.

2. Reduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang dapat difokuskan kepada hal yang penting sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.
3. Pengambilan Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan penarikan kesimpulan berdasarkan obyek penelitian. Di dalam proses pengambilan kesimpulan berdasarkan pada hubungan antara informasi yang tersusun dalam bentuk yang telah dipadu dengan penyajian melalui informasi tersebut. Peneliti akan dapat melihat informasi jelas dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.

Penelitian ini dilakukan hanya dengan mengamati dan mencatat yang didapatkan dengan observasi lapangan. Di dalam proses analisis data menggunakan data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yakni melalui wawancara, pengamatan dan dokumen pribadi, gambar, foto dan sebagainya.